

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis (Masyhuri dan Zainuddin, 2008:151).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu menggambarkan keadaan suatu obyek yang diteliti pada saat melakukan penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta yang ada pada saat penelitian dilakukan. Fakta yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kenyataan sebenarnya tentang proses penggunaan *Media Visual* terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus tahun pelajaran 2014/2015.

Sedangkan menurut Ruseffendi penelitian deskriptif adalah: penelitian yang menggunakan observasi, wawancara, atau angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subyek yang akan diteliti.(Ruseffendi, 1994: 30).

Dalam penelitian ini yang menjadi pusat perhatian adalah pengaruh Media Visual terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajarn 2014/2015.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan komponen terpenting dalam sebuah penelitian mengingat populasi akan menentukan validitas data dalam sebuah penelitian. Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, hewan, benda-benda, tumbuhan, fenomena, nilai tes atau suatu peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian (Hadari Nawawi, 2003:141). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X.1 sampai X.6 di SMA Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus tahun pelajaran 2014/2015 yang terdiri dari 6 kelas.

Tabel.1 Data populasi siswa X SMANegeri 1 Sumberejo Tanggamus Tahun Pelajaran 2014/2015.

No	Kelas	Siswa		Jumlah Total
		L	P	
1.	X1	14	20	34
2.	X2	16	17	33
3.	X3	14	17	31
4.	X4	14	18	32
5.	X5	15	17	32
6.	X6	12	17	29
Jumlah		85	106	191

(Sumber : Data SMA Negeri 1 Sumberejo Tanggamus Tahun Ajaran 2014/2015)

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang dapat diambil sebagai sumber data. Menurut Sugiyono (2009:118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari

jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Selanjutnya jika subjeknya kurang dari seratus maka lebih baik diambil semuanya, sehingga merupakan penelitian populasi. Karena sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X.4 dan X.5 di SMA Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus yang jumlahnya kurang dari 100, maka sesuai dengan pendapat di atas tidak ada penarikan sampel. Jadi penelitian ini merupakan penelitian populasi, artinya seluruh populasi menjadi sampel dalam penelitian ini (total sampling).

Tabel. 2 Data anggota sampel

No	Kelas	Siswa		Jumlah Total
		L	P	
1.	X.4	14	18	32
2.	X.5	15	17	32
Jumlah		29	35	64

(Sumber : Data SMA Negeri 1 Sumberejo Tanggamus Tahun Ajaran 2014/2015)

3.3. Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan Rencana Pengukuran

Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa saja yang menjadi inti perhatian suatu penelitian. (Suharsimi Arikunto, 1991 : 91)

Pengertian lain dari variabel adalah: “ gejala-gejala yang menunjukkan variasi baik dalam jenis maupun tingkatannya. (Sutrisno Hadi, 1974 : 260)

Berdasarkan kutipan diatas, dapat disimpulkan pengertian variabel yaitu, obyek yang mempunyai nilai dan menjadi pusat perhatian di dalam sebuah penelitian.

Dalam Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Siswa yang diajar menggunakan media visual.
2. Siswa yang tidak diajar dengan menggunakan media visual.

2. Definisi Operasional

Definisi opsional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberi arti menspesifikasikan kegiatan untuk mengukur variabel tersebut (Moh. Nasir, 1999:152).

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menyamakan pandangan mengenai beberapa istilah utama yang digunakan sebagai judul penelitian. Adapun batasan istilah yang dimaksud adalah:

1. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar.
2. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secar terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.
3. Media visual adalah media visual diam seperti gamba-gamba, foto, sketsa, poster, chart atau apapu yang dapat dipasang dalam ruangan kelas.

4. Hasil belajar sejarah adalah hasil yang diperoleh siswa setelah menerima suatu pengetahuan yang diwujudkan dalam nilai setelah mengikuti serangkaian tes yang diselenggarakan.

3. Rencana Pengukuran Variabel

Dalam rencana pengukuran tiap-tiap variabel penelitian, serta memudahkan penelitian analisis data, maka diperlukan pengukuran dan penelitian variabel-variabel tersebut, yang akan diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar sejarah siswa yang diajar menggunakan media visual.

Dalam kaitan ini diperlukan dua kelas, yaitu satu kelas untuk eksperimen dan satu kelas yang dijadikan sebagai kelas control. Untuk mengetahui hasil belajar siswa baik kelas eksperimen maupun kelas control diberikan test bentuk pilihan ganda sebanyak 20 item soal dengan 5 kemungkinan jawaban. Siswa menjawab benar diberi nilai 5 (lima), sedangkan yang menjawab salah diberi nilai 0 (nol) jadi berkisar antara 0-100. Menentukan skor akhir menurut Suharsini Arikunto (2007:172) digunakan rumus:

$$S = R - \frac{W}{O-1}$$

- S = Skor yang diperoleh (Raw Score)
 R = Jawaban yang betul
 W = Jawaban yang Salah
 O = Banyaknya option
 1 = Bilangan tetap

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Jenis tes yang digunakan adalah tes untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari materi yang diberikan dengan menggunakan media audio visual. Menurut Margono S, (2004:170) adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan nilai mata pelajaran sejarah siswa sebelum siswa diajar menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan mengajar. Sedangkan menurut Arikunto (1999:256) adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Pengertian Tes dalam penelitian ini berupa rangsangan pertanyaan-pertanyaan yang berbentuk soal dari semua materi yang telah diberikan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pelajaran IPS sejarah yang diperoleh setelah siswa diajar menggunakan media audio visual.

2. Observasi

Metode observasi adalah: "cara mengumpulkan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki, metode observasi secara luas tidak hanya dilakukan dengan pengamatan secara langsung tetapi juga dapat dilaksanakan dengan pengamatan tidak langsung." (Sutratinah Tirtonegoro, 2006 : 58).

Dari pengertian diatas, dapat diartikan observasi adalah suatu kegiatan atau pengamatan yang dilakukan untuk mendapatkan sejumlah informasi mengenai gejala-gejala yang diteliti.

Teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan proses belajar mengajar pada kelas yang menggunakan media visual (eksperimen) dan kelas yang tidak menggunakan media visual (kontrol).

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Arikunto adalah: "salah satu cara pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasati, notulen, lengge, agenda dan sebagainya".

(Arikunto, 1992 :206)

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai masalah yang sedang diteliti. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah siswa dan hasil belajarnya.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu teknik mengelompokkan, membuat manipulasi serta menyingkat data sehingga mudah dicerna. Dalam menganalisis data yang perlu diingat bahwa data yang diperoleh hanya menambah keterangan pada masalah yang akan dipecahkan dan informasi merupakan data yang dapat menjawab sebageian atau seluruh masalah yang diteliti. (Zasir 1998: 419).

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Mencari rata-rata dari masing-masing kelompok data dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \sum \frac{\bar{X}}{n}$$

(Sudjana, 2002: 67)

- b. Mencari simpangan baku atau standar deviasi dari masing-masing kelompok data dengan menggunakan rumus:

$$S_2 = \sum \frac{(i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

(Sudjana, 2002: 93)

- c. Mencari analisis frekuensi dengan menggunakan rumus Interval menurut Sutrisno Hadi (1986:12) dengan menggunakan rumus:

$$i = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I	= Interval
NT	= Nilai Tertinggi
NR	= Nilai Terendah
K	= Jumlah Kategori

Kemudian tentukan kelas intervalnya seperti contoh:

- Jumlah skor antara ... termasuk kategori rendah
- Jumlah skor antara ... termasuk kategori sedang
- Jumlah skor antara ... termasuk kategori tinggi

Setelah mengetahui jumlah masing-masing kategori, kemudian dimasukkan kedalam rumus persentase menurut Sudjono (2007:43) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan: P : prosentase
F : Frekuensi jawaban
N : Jumlah responden

Distribusi frekuensi tentang hasil belajar sejarah yang diajar menggunakan media visual.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentasi
	Rendah		
	Sedang		
	Tinggi		
Jumlah			

REFERENSI

- Oemar Hamalik. 1989. *Media Pendidikan*. PT Citra Aditya Bakti. Bandung. Halaman 12
- Margono, S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT. Rieneka Cipta. Jakarta. Halaman 170
- Masyhuri dan Zainuddin. 2008. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Refika Aditama. Bandung. Halaman 34
- Masyhuri dan Zainuddin. *Op Cit*. Halaman 151
- Nawawi, Hadari. 2003. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. UGM Press. Yogyakarta. Halaman 141
- Ruseffendi, Prof.1994. *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non-Eksakta Lainnya*. Ikip Semarang Press. Semarang. Halaman 30
- Arief S. Sadiman, 2010et. *All, Media Pendidikan*, Hal 16
- Azhar Arsyad. 2006. *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Daryanto, Drs, 2010. *Media Pembelajaran: Peranan Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Gava Media. Yogyakarta.
- <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/07/16/media-pembelajaran-berbasis-komputer/> diakses pada tanggal 03 maret 2012.
- <http://pamongsakaba.wordpress.com/2009/09/29/pemanfaatan-microsoft-power-point-untuk-media-pembelajaran/> diakses pada tanggal 03 maret 2012.
- http://www.mediapendidikan.net/index.php?option=com_content&view=category&id=2&Itemid=36. Diakses pada tanggal 03 maret 2012.
- <http://kurtek.upi.edu/tik/content/internet.pdf>, diakses pada tanggal 02 maret 2012.
- Joko, Word pers. <http://mashjoko08.wordpress.com/2009/05/20/komputer-sebagai-media-pembelajaran>, diakses pada tanggal 02 Maret 2012.